



## Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Cash Value Added (CVA) Pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan

Pontas Oloan Hasibuan<sup>1</sup>, Laylan Syafina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Corresponding Author : ✉ [Pontasoloanhsb@gmail.com](mailto:Pontasoloanhsb@gmail.com)

### ABSTRACT

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan bukan merupakan hal yang mudah. Ada beberapa aspek yang harus diperhitungkan dalam mengukur kinerja yaitu harapan dari pihak yang menginvestasikan hartanya. Para investor tentu mengharapkan tingkat pengembalian yang besar atas modal yang sudah ditanamkannya. Saat ini banyak alat ukur yang digunakan dalam pengukuran kinerja, tetapi alat ukur tersebut tidak dapat menilai kinerja perusahaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja yang paling tepat adalah dengan menggunakan pendekatan Cash Value Added (CVA). Dengan alat ukur ini perusahaan dapat mengukur keberhasilan dan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya dengan memperhatikan harapan-harapan dari penyandang dana (investor). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengukuran kinerja keuangan perusahaan Bank Syariah Cabng Ringroad Kota Medan, serta untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan naik turunnya nilai Cash Value. Added (CVA). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini bersumber dari data sekunder yang diambil dari Bank Syariah Cabng Ringroad Kota Medan berupa Laporan Keuangan Bank Syariah Cabng Ringroad Kota Medan tahun 2019-2020. Data diolah dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Syariah Cabng Ringroad Kota Medan setelah diukur dengan menggunakan metode Cash Value Added (CVA) mengalami penurunan dan bernilai negatif. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2020 sebesar Rp 1.024.496.611, tahun 2019 sebesar Rp -40.707.153. Artinya kinerja keuangan Bank Syariah Cabng Ringroad Kota Medan Medan belum dikatakan baik karena perusahaan tidak mampu memperoleh nilai tambah. Faktor-faktor yang menyebabkan nilai CVA mengalami penurunan dikarenakan nilai Net Operating Profit After Tax (NOPAT) lebih kecil dari pada nilai capital charges.

### Keywords

*Kinerja Keuangan, Cash Value Added (CVA)*



This work is licensed under a  
[Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Sedangkan Martono dan Harjito mengatakan bahwa Kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan

perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Selanjutnya kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangandiantaranya laporan laba rugi dan neraca.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu indikator yang penting, tidak saja bagi perusahaan, tapi juga bagi investor. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan. Laporan keuangan tersebut digunakan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengukur kinerja keuangan, seperti penilaian yang didasari pada accounting profit, kinerja arus kas operasi, dan berdasarkan kinerja pada nilai ekonomis. Dalam hal penilaian kinerja keuangan yang berhubungan dengan para pemegang saham, maka penilaian berdasarkan arus kas operasi atau *Cash Value Added* (CVA) merupakan penilaian yang tepat. *Cash Value Added* (CVA) merupakan indikator kinerja manajer yang lebih baik dari pada menggunakan indikat oearning, karena menggunakan kuantitas dan risiko atas pengembalian modal.

Berdasarkan penelitian, peneliti mengukur kinerja keuangan Bank BUMN menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), dan *Cash Value Added* (CVA). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pendekatan EVA dan MVA mempunyai nilai yang baik terhadap kinerja keuangan Bank BUMN, karena EVA dan MVA mampu menghasilkan nilai tambah yang bagus untuk perusahaan, sedangkan untuk perhitungan CVA menunjukkan hasil yang negative sehingga perusahaan belum mampu untuk menghasilkan kas dari satu periode keuangan yang besar bagi para investor dan stakeholder-nya.

Dalam penelitian Khaira Rizfia pengukuran kinerja keuangan perusahaan publik dengan menggunakan EVA dan CVA nilai perusahaan tercipta jika laba yang dihasilkan lebih besar dari pada modal, formulanya NOPAT dikurangnya dengan *cost of all capital*. Sedangkan CVA mengukur kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham, caranya *gross cash flow* dikurangnya dengan depresi ekonomis daan *capital charge*. Data yang digunakan adalah laporan rugi/laba dan neraca perusahaan yang dijadikan sampel.

Laporan keuangan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam usaha. Tanpa adanya laporan keuangan, kita tiidak akan mengetahui sejauh mana perkembangan bisnis yang sedang di jalani. Dengan adanya laporan keuangan, kita dapat mengambil strategi bisnis yang tepat dalam menunjunng

perkembangan perusahaan. Namun adakalanya kesalahan terjadi dalam penyusunan laporan keuangan. Kesalahan-kesalahan tersebut harus dihindari agar laporan keuangan yang dihasilkan menjadi akurat. Jangan sampai kita salah menginput data dalam laporan keuangan yang berakibat fatal pada perusahaan. Dari sini penulis mendapatkan masalah dalam suatu perusahaan pada Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad Medan berupa kesalahan pencatatan, kesalahan penulisan desimal.

Pandemi corona telah membuat kinerja perbankan nasional di semester I/2020 merosot. Untuk memeriksa kandungan informasi dari Nilai Tambah Tunai peneliti mewawancarai ketua keuangan Bank Sumut syariah Cabang Ringroad memberikan informasi tambahan dimana anjlok kinerja Bank Sumut syariah Cabang Ringroad.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan Penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai analisis keuangan kinerja pegawai bank Sumut Syariah cabang Ringroad. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi pegawai bank Sumut Syariah.

### **Tempat dan waktu penelitian**

Penulis melakukan penelitian di Bank Sumut Syariah Kcp. Ringroad Jalan Ring Road/Gagak Hitam No.1-2 Kel. Asam Kumbang Medan, Sumatera Utara, Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2022 sampai dengan selesai.

### **Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data Skunder yaitu merupakan data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari obyeknya, tetapi melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis. sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. sumber data pada penelitian ini adalah interview (wawancara).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan. Ada beberapa kelebihan pengumpulan data melalui wawancara, diantaranya pewawancara dapat melakukan kontak langsung dengan peserta yang akan dinilai, data diperoleh secara mendalam, yang diinterview bisa mengungkapkan isi hatinya secara lebih luas, pertanyaan yang tidak jelas bisa diulang dan diarahkan yang lebih bermakna. Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subjek penelitian dengan pedoman yang telah di buat. dan wawancara dilakukan kepada kepala keuangan beserta dua orang anggota

Teknik wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang bentuk partisipasi pihak Bank, berlangsungnya bentuk partisipasi, manfaat partisipasi Bank dan faktor yang mempengaruhi partisipasi bank dalam kinerja Keuangan.

#### **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui

peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku mengenai pendapat, dalil yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari arsip laporan keuangan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **1. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan peneliti adalah mengumpulkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### **2. Pengolahan Data**

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang telah terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interactive model dari Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

#### **3. Penyajian data**

Merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data dalam penelitian dapat memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memahami permasalahan yang terjadi.

## **RESULT AND DISCUSSION**

Langkah awal untuk mengetahui hasil CVA (Cash Value Added) dengan melalui beberapa tahap perhitungan dengan melihat laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi untuk tahun 2019-2020 yaitu :

Dalam menghitung CVA, maka langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Menghitung NOPAT
2. Menghitung Invested Capital
3. Menentukan WACC
4. Menghitung Capital Charges
5. Menghitung CVA(Cash Value Added)

Terdapat laporan keuangan Bank syariah Cabang Ringroad untuk mengetahui nilai nilai yang akan dihitung dan diperoleh dalam menentukan CVA (*Cash Value Added*) dan dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.**  
**Laba Rugi PT. Bank Sumut Tahun 2019-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Komponen	2019	2020
Pemasaran terhadap bank	2.888.143.121	1.815.557.167
Beban Pokok Pemasaran	1.512.477.229	1.216.130.626
Laba Kotor	775.665.892	99.426.541
Beban Usaha	164.209.981	139.389.407
Laba Usaha	611.455.911	460.037.134
Penghasilan (beban) Lain-lain	20.305.894	(50.678.760)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan	631.761.805	409.358.374
Jumlah Beban Pajak Penghasilan Badan	(185.793.379)	(123.134.555)
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih anak Perusahaan	445.968.426	286.223.819
Laba Bersih	439.516.256	281.766.208
Laba Bersih Per Saham Dasar	236	151

Sumber: PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad

Berdasarkan tabel 4.1 diatas Laba di tahun 2020 juga lebih rendah daripada tahun 2019, terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan nilai tunai. PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad mendapatkan laba bersih sebesar Rp 281,8 miliar di tahun 2020, sedangkan di tahun 2019 sebesar Rp 439,5 miliar. Hal ini mencerminkan laba per saham sebesar Rp 151 di tahun 2013 sedangkan di tahun 2012 sebesar Rp 236. Laba bersih terhadap jumlah aset mencapai 12,5% di tahun 2020, sedangkan di tahun 2019 sebesar 20,4%. Pada tahun 2020, laba bersih terhadap jumlah ekuitas mencapai 16,0%, adapun di tahun 2019 sebesar 28,3%.

Ringkasan neraca PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad tahun 2019-2020 dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

**Tabel 2.**  
**Neraca PT. Bank Sumut Syariah Tahun 2019-2020 (Dalam Ribuan Rupiah)**

Komponen	2019	2020
Aset Lancar	803.628.697	615.541.739
Aset Tidak Lancar	1.352.535.319	1.646.256.500
Jumlah Aset	2.156.164.013	2.261.798.239
Kewajiban Lancar	354.044.207	235.648.479
Kewajiban Tidak Lancar	223.944.244	239.318.606
Jumlah Kewajiban	577.988.451	474.967.085
Jumlah Ekuitas Bersih	1.552.963.652	1.765.580.591
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.156.164.013	2.261.798.239

Sumber: PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad

Berdasarkan tabel 4.2 diatas Besarnya perbedaan angka antara di tahun 2020 dibanding tahun 2019 dari data laba dan neraca pada tabel diatas membuat hampir tidak mungkin bagi PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad untuk menjadikan pencapaian di tahun 2019 sebagai acuan kinerja operasional untuk tahun 2020. Total pendapatan dari nasabah dalam kegiatan lain di tahun 2020 mencapai Rp.1.815,6 miliar, turun 21% dari Rp.2.288,1 miliar di tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya volume hasil tabungan nasabah. Hasil keuntungan bank pada tahun 2020 sedikit menurun sebesar 0,5% menjadi 264.162 ton dibandingkan 265.468 ton pada tahun 2019. Hasil keuntungan bank mengalami penurunan sebesar 21% dari Rp 2.288,1 miliar di tahun 2019 menjadi Rp1.815,6 miliar di tahun 2020. Ringkasan laporan laba rugi perseroan pada tahun 2012-2013 dapat dilihat pada Tabel 4. 1 di bawah ini.

1. Menghitung NOPAT

Nilai CVA PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad pada tahun 2019 lebih tinggi dibandingkan tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan-perubahan nilai komponen-komponen CVA. Komponen-komponen CVA terdiri dari *Net Operating After Tax* (NOPAT) dan *Cost of Capital* (COC). Yang dimaksud dengan NOPAT yaitu laba operasi bersih sesudah pajak, sedangkan COC adalah semua biaya yang secara riil dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka mendapatkan sumber dana baik yang berasal dari hutang, saham preferen, saham biasa, maupun laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan.

Adapun langkah-langkah dalam menghitung VA adalah sebagai berikut: Menghitung NOPAT (Net Operating Profit After Tax), merupakan keuntungan yang diperoleh dari modal yang ditanamkan. Untuk mendapatkan nilai dari NOPAT dapat menggunakan rumus sebagai berikut:  $NOPAT = \text{Laba (Rugi) sebelum Pajak} - \text{Beban Pajak}$ .

**Tabel 3.**

**Tabel Net Operating Profit After Tax (NOPAT)  
 Bank Syariah Capem Ringroad Medan**

Tahun	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Beban Pajak	NOPAT
2019	Rp 1.197.478.908.616	Rp 285.479.265.038	Rp 463.983.089.578
2020	Rp 1.627.171.662.817	Rp 397.707.488.143	Rp 309.665.434.674

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 nilai laba terus menerus mengalami peningkatan. Sedangkan beban pajak pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar Rp 285.479.265.038, kemudian

mengalami peningkatan pada tahun 2020 yaitu sebesar dan Rp 397.707.488.143. Menghitung *invested capital* (modal yang diinvestasikan),

2. Menghitung *invested capital* (modal yang diinvestasikan),

Merupakan jumlah modal yang digunakan untuk melakukan investasi. Untuk menghitung nilai *invested capital* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:  $Invested\ Capital = Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas - Hutang\ Jangka\ Pendek$

**Tabel 4.**

***Invested Capital* Bank Syariah Capem Ringroad Medan**

Tahun	Total Hutang dan Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	<i>Invested Capital</i>
2019	Rp 45.974.830.227.723	Rp 2.013.315.311.896	Rp 43.961.514.915.827
2020	Rp 49.700.439.661.061	Rp 3.484.200.648.409	Rp 46.216.239.012.652

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *invested capital* mengalami kenaikan yaitu tahun 2019 sebesar Rp 43.961.514.915.827, dan pada tahun 2020 sebesar Rp 46.216.239.012.652.

3. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*),

Merupakan biaya rata-rata tertimbang dari berbagai sumber modal sesuai dengan komposisi masing-masing komponen modal. Untuk menghitung nilai WACC dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$$

- a. Tingkat Hutang, dilakukan untuk mengukur besarnya jumlah hutang yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk menghitung besarnya tingkat hutang dalam perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Tingkat\ hutang\ (D) = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Hutang\ dan\ Ekuitas}$$

**Tabel 5.**

**Tingkat Hutang (D) Bank Syariah Capem Ringroad Medan**

Tahun	Total Hutang	Total Hutang dan Ekuitas	Tingkat Hutang
2016	Rp 8.140.460.149.392	Rp 45.974.830.227.723	0,18
2017	Rp 11.230.196.506.592	Rp 49.700.439.661.061	0,23

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat hutang dari tahun 2019 mengalami penurunan. Namun pada tahun 2020 tingkat hutang kembali mengalami kenaikan sebesar 0,23. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang dan peningkatan jumlah ekuitas.



*Cost of Debt*, untuk mengetahui besarnya biaya hutang yang digunakan perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Debt (rd)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$$

Tabel 6.

*Cost of Debt (rd) Bank Sumut Syariah Capem Ringroad*

Tahun	Beban Bunga	Total Hutang	<i>Cost of Debt</i>
2019	Rp 293.311.212.383	Rp 8.140.460.149.392	0,04
2020	Rp 296.375.305.613	Rp 11.230.196.506.592	0,03

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa besarnya nilai *Cost of Debt* perusahaan pada tahun 2019 mengalami fluktuasi. Penurunan nilai *Cost of Debt* terjadi pada tahun 2019. Sedangkan *Cost of Debt* perusahaan yang terjadi pada tahun 2020 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang di kehendaki oleh kreditur atas pinjaman yang diberikan meningkat yang diikuti dengan peningkatan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan.

- b. Tingkat Ekuitas, dilakukan untuk mengukur besarnya jumlah modal perusahaan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Untuk menghitung tingkat ekuitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Ekuitas} = \frac{\text{total ekuetas}}{\text{total hutang dan ekuitas}}$$

Tabel 7.

*Tingkat Ekuitas (E) Bank Sumut Syariah Capem Ringroad*

Tahun	Total Ekuitas	Total Hutang dan Ekuitas	Tingkat Ekuitas
2019	Rp 37.834.370.078.331	Rp 45.974.830.227.723	0,82
2020	Rp 38.470.243.154.469	Rp 49.700.439.661.061	0,77

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa tingkat ekuitas pada perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019. dan pada tahun 2020 tingkat ekuitas mengalami penurunan yaitu sebesar 0,77.

*Cost of Equity*, untuk mengetahui besarnya jumlah biaya ekuitas dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Equity (re)} = \frac{\text{beban bunga}}{\text{Total Hutangs}}$$

**Tabel 8.**  
**Cost of Equity (re) Bank Sumut Syariah Capem Ringroad**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Ekuitas	Cost of Equity
2019	Rp 911.999.643.578	Rp 37.834.370.078.331	0,02
2020	Rp 1.229.464.174.674	Rp 38.470.243.154.469	0,03

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa *cost of equity* pada tahun 2019 mengalami penurunan dan pada tahun 2020 *cost of equity* mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03. Meskipun *cost of equity* pada 2019 menurun tetapi laba perusahaan dan jumlah ekuitas tetap naik, tetapi dalam hal ini *cost of equity* perusahaan belum bisa mengembalikan yang diperlukan oleh para pemegang saham.

- c. Tingkat Pajak, dilakukan untuk mengukur besar pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan atas keuntungan yang sudah diperoleh perusahaan. Untuk menghitung besarnya tingkat pajak dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat pajak (Tax)} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}}$$

**Tabel 9.**  
**Tingkat Pajak (Tax) Bank Syariah Capenm Ringroad**

Tahun	Beban Pajak	Laba Bersih	Tingkat Pajak
2019	Rp 285.479.265.038	Rp 911.999.643.578	0,31
2020	Rp 397.707.488.143	Rp 1.229.464.174.674	0,32

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan bahwa tingkat pajak perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2019. Penurunan tingkat pajak terjadi pada tahun 2019 sebesar 0,31 dan kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 0,32. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah beban pajak dan laba perusahaan yang terjadi pada tahun tersebut.

Untuk menghitung nilai WACC dapat menggunakan rumus sebagai berikut:  $WACC = \{(D \times rd) (1-Tax) + (E \times re)\}$

**Tabel 10.**  
**Weighted Average Cost of Capital (WACC) Bank Syariah Capenm Ringroad**

Tahun	D	Rd	Tax	1-Tax	E	Re	WACC
2019	0,18	0,04	0,31	0,69	0,82	0,02	0,021368
2021	0,23	0,03	0,32	0,68	0,77	0,03	0,027792

Sumber: data diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai dari WACC pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu sebesar 0,021368. Sedangkan pada tahun 2019 nilai WACC mengalami kenaikan 0,027792, dengan selisih 0,00644

Menghitung *Capital Charges*, untuk menghitung nilai *capital charges* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Capital charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

Tabel 11.

## Capital Charges Bank Sumut Syariah Cabang Ringroad

Tahun	WACC	Invested Capital	Capital charges
2019	0,021368	Rp 43.961.514.915.827	Rp 939.369.650.721
2020	0,027792	Rp 46.216.239.012.652	Rp 1.284.441.714.640

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *capital charges* pada Bank SuMut Syariah Ringroad terus mengalami kenaikan setiap tahunnya serta menunjukkan nilai yang positif, yaitu masing-masing sebesar Rp 939.369.650.721, dan Rp 1.284.441.714.640.

## 1. Nilai CVA

Nilai CVA pada tahun 2019 sebesar Rp.1.024.496.611.000 sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya volume penjualan produk sehingga menjadi minus Rp.40.707.153.000. Ringkasan perhitungan nilai CVA yang telah dicapai perusahaan dapat dilihat pada Tabel 12

Tabel 12.

Nilai CVA PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad Tahun 2012-2013  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Periode	Laba Bersih (Rp)	Biaya Bunga (Rp)	NOPAT (Rp)	COC (Rp)	CVA (Rp)
2019	439.516.256	24.465.833	463.983.089	-560.154.522	1.024.496.611
2020	281.766.208	27.899.266	309.665.434	350.372.587,02	-40.707.153
Selisih	157.750.048	3.433.433	154.316.655	910.887.109.41	1.065.203.764
	35,89%	14%	33%	104%	163%

Sumber: PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad

Hasil perhitungan NOPAT pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2019. Biaya bunga mengalami peningkatan karena tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Biaya bunga tahun 2020 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp.3.433.433.000 sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp.157.750.048.000. Oleh karena biaya bunga yang dibayarkan oleh perusahaan meningkat, maka berakibat pada penurunan nilai NOPAT.

Biaya hutang pihak Bank mengalami peningkatan dari 0,079 menjadi 0,082. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan proporsi hutang dari Rp.217.000.000.000 menjadi Rp.244.000.000.000. Biaya ekuitas perusahaan juga meningkat dari minus 44,089% menjadi 20,632%. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah ekuitas sebesar Rp.1.766 miliar, mengalami kenaikan sebesar 14% dibandingkan dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp.1.553 miliar.

Kondisi kenaikan biaya hutang dan biaya ekuitas perusahaan mengakibatkan biaya modal rata-rata tertimbang (WACC) mengalami peningkatan sebesar 47,954% karena WACC diperoleh dari penjumlahan proporsi biaya hutang dengan proporsi biaya ekuitas. Nilai WACC pada tahun 2019 sebesar -30,961% menjadi 16,994% pada tahun 2020. Selain itu, kondisi ini juga disebabkan proporsi ekuitas dalam struktur permodalan mengalami kenaikan dari 72,024% tahun 2019 menjadi 78,061% tahun 2020.

Nilai *Invested Capital* (IC) perusahaan mengalami peningkatan, peningkatan ini disebabkan oleh penambahan tabungan nasabah yang peroleh kembali dari laba bersih di tahun 2020 sebelumnya sebesar Rp.251.369.864.000. Pada tahun 2019, nilai IC Pihak Bank sebesar Rp.1.810.415.739.000 dan pada tahun 2020 meningkat menjadi Rp.2.061.785.603.000.

Nilai rata-rata COC pada tahun 2020 lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Nilai COC pada tahun 2013 sebesar Rp.350.372.587.000, sedangkan pada tahun 2020 sebesar minus Rp.560.154.522.000. Naiknya penambahan hasil tabungan nasabah Bank ini mengakibatkan nilai CVA pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun

sebelumnya. Nilai CVA tahun 2019 sebesar Rp.1.024.496.611.000, sedangkan pada tahun 2020 sebesar minus Rp.40.707.153.000.

Nilai CVA pada tahun 2019 menghasilkan angka yang positif karena nilai NOPAT lebih besar daripada nilai tambah keuntungan nasabah Bank. Hal ini menunjukkan bahwa pihak bank sudah dapat menambahkan nilai tunai tambah ke dalam Bank atau mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyedia dana (investor) dan pemerintah (pajak) dan juga mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi bagi piha bank.

Pada tahun 2020, nilai CVA menghasilkan angka yang negatif, dimana terjadi penurunan sebesar Rp.1.065.203.764.000. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi proses nilai tambah atau dengan kata lain perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana atau kreditur sebagaimana yang diharapkan.

Semua penurunan angka yang terjadi pada tahun 2020 yang menghasilkan angka yang negatif pada komponen-komponen CVA yaitu NOPAT, WACC, IC,

dan COC disebabkan oleh penurunan pada volume nasabah. Penurunan ini terjadi karena suasana kondisi saat itu menurun karena covid -19 . Selain itu perusahaan juga mengalami kekurangan bahan baku sehingga membuat produksi semen anjlok hingga mencapai 20%. Nilai tunai tambah merupakan unsur dari NOPAT, penurunan nasabah ini akan menurunkan NOPAT yang pada akhirnya mengurangi nilai CVA.

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian dan hasil perhitungan yang sudah dilakukan, dapat dilihat bahwa nilai *Cash Value Added* (EVA) pada Bank Sumut Syariah Kota Medan sebagai berikut:

1. Pada tahun 2019 mengalami penurunan. Meskipun mengalami penurunan, nilai CVA yang dihasilkan masih positif, yang berarti nilai  $CVA > 0$  artinya kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik karena perusahaan mampu memperoleh nilai tambah. Sedangkan pada tahun 2020 nilai CVA mengalami penurunan dan memperoleh nilai negatif, yang berarti bahwa nilai  $EVA < 0$  artinya kinerja keuangan perusahaan belum dikatakan baik karena perusahaan tidak mampu memperoleh nilai tambah. Hal ini sesuai dengan teori penelitian yang dilakukan oleh Muthia Sari, yang menyatakan bahwa CVA yang positif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. CVA yang negatif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan belum berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan, sedangkan EVA yang negatif menunjukkan bahwa manajemen perusahaan tidak berhasil memaksimalkan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Subsektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015- 2018) hasil penelitian yang menunjukkan CVA bernilai *negative* dan terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Cash Value Added* (CVA) terbukti dari hasil penelitian dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0.05$ .
2. Besarnya nilai NOPAT akan dipengaruhi oleh laba usaha dan beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Apabila laba usaha dan beban pajak tinggi, maka nilai NOPAT juga akan tinggi dan berpengaruh pada besarnya nilai CVA. Dan sebaliknya apabila laba usaha dan beban pajak rendah, maka

nilai NOPAT juga akan rendah serta dapat menimbulkan CVA yang negatif bagi perusahaan. Berdasarkan perhitungan jumlah NOPAT setiap tahunnya bernilai positif. Nilai NOPAT yang bernilai positif disebabkan karena laba yang dihasilkan lebih besar daripada nilai beban pajak, dan sebaliknya NOPAT yang bernilai negatif disebabkan karena laba yang dihasilkan lebih kecil daripada nilai beban pajak.

3. Berdasarkan nilai *invested capital* dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah hutang dan ekuitas dan nilai hutang jangka pendek lebih kecil dari total hutang dan ekuitas. Semakin tinggi nilai *invested capital* maka semakin baik pula suatu perusahaan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah modal bagi pemilik perusahaan.
4. Berdasarkan nilai *Weighted Average Cost of Capital (WACC)* mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hanya pada tahun 2014 nilai WACC mengalami penurunan. Perusahaan yang mengalami kenaikan atau penurunan nilai WACC disebabkan oleh dua faktor, yaitu turun atau naiknya nilai *cost of debt* atau disebabkan oleh turun atau naiknya nilai *cost of equity*. Semakin besar nilai WACC yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya maka semakin besar pula tingkat pengembalian investasi yang didapatkan oleh para pemegang saham (investor).
5. Berdasarkan nilai *capital charges* lebih tinggi dibandingkan nilai NOPAT yang lebih rendah. *Capital charges* sangat mempengaruhi nilai *Economic Value Added (CVA)*. Apabila nilai *capital charges* lebih tinggi daripada nilai NOPAT maka akan menghasilkan nilai CVA yang negatif, dan sebaliknya apabila nilai *capital charges* lebih rendah daripada nilai NOPAT maka akan menghasilkan nilai CVA yang positif.
6. Faktor-faktor yang menyebabkan naik atau turunnya nilai CVA pada Pbank Sumut Syariah Cabang Ringroad disebabkan karena nilai NOPAT atau laba bersih setelah pajak lebih kecil dibandingkan dengan *Capital Charges* yang berakibat dengan CVA yang mengalami nilai negatif atau berada dibawah nol. Nilai *Capital Charges* yang tinggi disebabkan karena naik atau turunnya *cost of equity* dan *cost of debt* pada biaya modal. Selain itu, nilai NOPAT perusahaan lebih kecil disebabkan karena aliran dana yang diperoleh perusahaan baik dari modal sendiri maupun dari investor tidak dikelola dengan baik oleh perusahaan, sehingga laba yang dihasilkan pun kurang maksimal, sehingga nilai NOPAT pada perusahaan pun mengalami penurunan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan mengenai kinerja keuangan dapat mempengaruhi metode Cash Value Added (CVA) pada Bank Sumut cabang ringroad periode 2019-2020 hal ini dapat dilihat dari , Pengukuran kinerja keuangan perusahaan pada Bank Syariah Cabang Ringroad yang diukur dengan pendekatan Cash Value Added (CVA) pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Akan tetapi, pada tahun 2014 CVA bernilai positif. Namun pada tiga tahun berturut-turut, yakni ditahun 2015 sampai dengan tahun 2017 CVA bernilai negatif, yang berarti CVA berada dibawah 0. Artinya CVA yang mengalami penurunan dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan belum cukup baik, karena perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah, atau laba yang dihasilkan tidak mampu memenuhi harapan bagi pemegang saham perusahaan pada periode tersebut. Maka dari kesimpulan diatas bahwasanya kinerja keuangan dapat mempengaruhi metode Cash Value Added (CVA) pada Bank Sumut cabang ringroad periode 2019-2020.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Djazuli, Ilmu Fiqh-Penggalian, Pengembangan dan Penerapan Hukum Islam, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), cet ke-7
- Anas, Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anas, Sudijono. 1996. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Anwar Prabu Mangkunegara Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h. 78
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi 5. Jakarta: Rineka Cipta
- Barlian, R S., Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Litereta Lintas Media,2003), h.59
- Barlin, R.S, Manajemen Keuangan, ( Yogyakarta:Literata Lintas Media, 2003), h. 64
- Bastian, Akuntansi Sektor Publik, (Jakarta : Erlangga, 2009),h 329
- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Fahmi, I, Analisis Kinerja Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 2

- Fita, Laili Rohmadhotul (2014) *Penerapan konsep EVA, MVA, dan CVA untuk mengukur kinerja keuangan bank BUMN yang listed di bursa efek Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fita, Laili Rohmadhotul (2014) *Penerapan konsep EVA, MVA, dan CVA untuk mengukur kinerja keuangan bank BUMN yang listed di bursa efek Indonesia*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hadari Nawawi.2005.Penelitian Terapan.Yogyakarta:Gajah Mada University Press.
- Hasil wawancara dengan Evyana M. Rahayu, Direktur Keuangan Perusahaan Bank Sumut Capem Syariah Ringroad dan Sanaldi, S. Pd. I, Staf Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad, (5 Maret 2022).
- Hasil wawancara dengan Evyana M. Rahayu, Direktur Keuangan Perusahaan Bank Sumut Capem Syariah Ringroad dan Sanaldi, S. Pd. I, Staf Keuangan PT. Bank Sumut Capem Syariah Ringroad, (5 Maret 2022).
- Hejazi, Rezvan, and Malektaj Maleki Oskouei. 2007. "The Information Content of Cash Value Added (CVA) and P/E Ratio: Evidence on Association with Stock Returns for Industrial Companies in the Tehran Stock Exchange." *Iranian Accounting & Auditing Review* 14 (47): 21-36.
- Khaira Rizfia. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Dengan Menggunakan EVA dan CVA*. Jurnal Manajemen Prananta Vol. 2, November 2002.
- Martono dan Agus Harjito, 2001, *Manajemen Keuangan*, Edisi Keempat, Gajah Mada, Yogyakarta
- Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Muh. Taslim Dangnga, M. Ikhwan Maulana Haeruddin. 2018. *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. CV. Nur Lina, h. 61
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonosia,2009), h. 78